

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Astra

Posisi 31 Desember 2020



DAFTAR ISI

- I. PENDAHULUAN
- II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA
- III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA
- IV. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN YANG MENGGAMBARKAN PIHAK-PIHAK YANG MENJADI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANGGOTA DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN SAMPAI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERAKHIR (*ULTIMATE SHAREHOLDERS*)
- V. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA DAN ENTITAS ANGGOTA KONGLOMERASI KEUANGAN (PER 31 DESEMBER 2020)
- VI. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP YANG PALING SEDIKIT MEMUAT KEBIJAKAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI, MENGELOLA, DAN MEMITIGASI TRANSAKSI INTRA-GRUP
- VII. INFORMASI LAIN : KOMITE-KOMITE TERKAIT KONGLOMERASI KEUANGAN
- VII. PENUTUP

LAMPIRAN



I. PENDAHULUAN

Menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka bersama ini Konglomerasi Keuangan Astra (KKA) menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA Posisi 31 Desember 2020.

Laporan ini terdiri dari:

- 1. Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA;
- 2. Struktur KKA dan struktur konglomerasi yang lebih luas, dalam hal berbeda;
- 3. Struktur kepemilikan saham pada KKA yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Entitas Utama dan Anggota sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
- 4. Struktur kepengurusan pada Entitas Utama dan Entitas Anggota KKA;
- 5. Kebijakan transaksi intra-grup; dan
- 6. Informasi lainnya terkait komite-komite dalam KKA yaitu struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.



II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA

Entitas Utama: PT Asuransi Astra Buana Posisi Laporan: 31 Desember 2020

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

	Peringkat	Definisi Peringkat
Entitas Utama: PT Asuransi Astra Buana Entitas Anggota: PT Astra Sedaya Finance PT Astra Auto Finance PT Staco Estika Sedaya Finance PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance PT Federal International Finance PT Astra Multi Finance PT Sharia Multifinance Astra PT Toyota Astra Financial Services PT Surya Artha Nusantara Finance PT Komatsu Astra Finance PT Asuransi Jiwa Astra	2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

ANALISIS

Peringkat untuk masing - masing faktor:

No.	Faktor	Peringkat
1	Direksi Entitas Utama	2
2	Dewan Komisaris Entitas Utama	1
3	Komite Tata Kelola Terintegrasi 2	
4	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi 2	
5	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	2
6	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi 2	
7	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi 2	

Kekuatan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

- I. Struktur Tata Kelola Terintegrasi (Integrated Governance Structure)
 - 1. Direksi Entitas Utama:

Direksi Asuransi Astra telah memperoleh persetujuan dan mendapatkan pencatatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan dicatat dalam database OJK.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama:

Seluruh anggota Dewan Komisaris Asuransi Astra telah memperoleh persetujuan dan mendapatkan pencatatan dari OJK.



- 3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:
 - a) Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Astra (KKA) dibentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan kebutuhan KKA.
- 4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) independen terhadap satuan kerja operasional dengan kecukupan SDM yang berkualitas serta struktur dan infrastruktur tata kelola saat ini secara umum sudah cukup baik.

- 5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:
 - a) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) independen terhadap satuan kerja operasional.
 - b) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pemenuhan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT).
- 6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

KKA memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola risiko yang memadai untuk mendukung pelaksanaan *Integrated Good Corporate Goveranance* sesuai dengan harapan *stakeholder*. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah dibentuk oleh Direksi Entitas Utama sebagai organ pendukung efektivitas pengawasan dan implementasi penerapan manajemen risiko di seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam KKA (LJK dalam KKA).

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA disusun sesuai ketentuan yang berlaku (POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan).

- II. Proses Tata Kelola Terintegrasi (Integrated Governance Process)
 - 1. Direksi Entitas Utama:

Direksi Entitas Utama menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA sesuai dengan ketentuan berlaku.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama:

Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:

Komite Tata Kelola Terintegrasi KKA telah dibentuk oleh Dewan Komisaris Entitas Utama sebagai organ pendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris Entitas Utama.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

KKA telah memenuhi seluruh kriteria pada aspek Governance Process dengan:

- a) melakukan pemantauan penerapan atas setiap peraturan regulator baru yang mempunyai dampak yang signifikan;
- b) melakukan kajian atas seluruh kebijakan yang akan dikeluarkan;
- c) melakukan monitoring terhadap pemenuhan komitmen kepada pihak regulator.
- 5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi ('SKAIT"):

Asuransi Astra selaku Entitas Utama memiliki SKAIT yang independen dengan pelaksanaan tugas audit intern terintegrasi dilakukan oleh SKAIT. SKAIT memiliki tugas utama memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Entitas Anggota, selain itu sebagai informasi tambahan dalam hal tersebut kami juga berkoordinasi dengan Internal Audit Pemegang Saham Pengendali yaitu PT Sedaya Multi Investama dan PT Astra International Tbk.

Hal lain yang telah dilakukan adalah penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur SKAIT dengan *scope* dan proses pelaporan yang baru di mana sebelumnya Entitas Utama dan Entitas Anggota dibagi menjadi Bank dan Non-Bank, sedangkan saat ini Entitas Utama dan Entitas Anggota adalah Non-Bank (KKA).



Hal lain yang telah dilakukan adalah penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur SKAIT dengan scope dan proses pelaporan yang baru di mana sebelumnya Entitas Utama dan Entitas Anggota dibagi menjadi Bank dan Non-Bank, sedangkan saat ini Entitas Utama dan Entitas Anggota adalah Non-Bank (KKA).

6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- a) KKA telah menetapkan dan membangun manajemen risiko terintegrasi yang baik yang mencakup pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama; kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi; dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
- b) Aktivitas terkait yang telah dilaksanakan adalah penyusunan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, evaluasi kebijakan manajemen risiko terintegrasi, pelaporan profil risiko terintegrasi, pelaporan limit risiko, penyampaian laporan penerapan manajemen risiko terintegrasi oleh setiap LJK dalam KKA.
- c) KKA sudah, sedang dan akan mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) berdasar ISO 31000 pada seluruh LJK dalam KKA.
- 7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, KKA mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan ketentuan terkait lainnya dalam masing-masing industri.

III. Hasil Tata Kelola Terintegrasi (Integrated Governance Outcome)

1. Direksi Entitas Utama:

Direksi Entitas Utama KKA senantiasa memperhatikan ketentuan bahwa Direksi Entitas Utama harus memastikan temuan audit dan rekomendasi dari pihak-pihak terkait, telah ditindaklanjuti oleh Entitas Anggota dalam KKA. Pengawasan Asuransi Astra sebagai Entitas Utama untuk seluruh Entitas Anggota dilakukan dengan berkoordinasi melalui SKMRT, SKTKT dan SKAIT yang bertanggung jawab ke Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko terintegrasi, fungsi kepatuhan terintegrasi, fungsi tata kelola terintegrasi dan fungsi audit intern terintegrasi di Entitas Utama.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama:

Hasil kinerja Dewan Komisaris Entitas Utama, berupa hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:

Hasil komunikasi kepada masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi KKA telah didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

KKA telah memenuhi hampir seluruh kriteria pada aspek Governance *Outcome*. Penerapan manajemen risiko kepatuhan telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan kemampuan masing-masing sektor usaha pada KKA.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:

- a) SKAIT KKA telah menyampaikan dan mengkomunikasikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Entitas Utama secara semesteran.
- b) SKAIT bertindak objektif dalam melakukan pemantauan sesuai yang tercantum di Piagam Internal Audit dan Kode Etik.



- c) Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.
- 6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:
 - a) Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha KKA.
 - b) Berdasarkan laporan penilaian peringkat risiko semester II 2020, peringkat risiko pada seluruh tipe risiko relatif stabil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hasil keseluruhan risiko inheren adalah *Low to Moderate* dan kualitas manajemen risiko adalah *Strong*.
- 7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:
 Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa KKA telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA dan seluruh ketentuan terkait lainnya dalam masing-masing industri.

Kelemahan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi:

Terdapat kelemahan dalam penerapan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi namun secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Entitas Anggota. Kelemahan ini tidak berpengaruh terhadap segala kewajiban yang harus dilaksanakan oleh KKA termasuk namun tidak terbatas pada laporan-laporan terkait konglomerasi keuangan. Adapun kelemahan dimaksud adalah:

- Faktor Direksi Entitas Utama: Belum sepenuhnya optimal dalam menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi Entitas Anggota dalam KKA oleh karena adanya penyesuaian terhadap struktur KKA.
- Faktor Komite Tata Kelola Terintegrasi: Secara prinsip susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang baru telah terbentuk namun demikian dalam pelaksanaan tugasnya masih memerlukan adaptasi dan *improvement.*
- Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi: Proses pemantauan dan evaluasi fungsi kepatuhan di LJK dalam KKA oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah berjalan baik namun belum sepenuhnya optimal mengingat diperlukan penyempurnaan dalam pelaksanaannya.
- Faktor Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi: Dalam menilai kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi, penyusunan laporan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan penyesuaian parameter terhadap ketentuan mengenai kesehatan keuangan non bank, namun demikian atas hal tersebut masih diperlukan penyempurnaan lebih lanjut. Adapun terhadap penerapan manajemen risikonya sendiri, selama kondisi pandemi, KKA telah mampu mengatasi dan memastikan kecukupan kualitas piutang dan penyediaan modal.
- Faktor Pedoman Tata Kelola Terintegrasi: Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah disusun kembali menyesuaikan dengan struktur KKA terbaru, namun demikian dalam proses pelaksanaan dan penerapannya masih memerlukan proses penyesuaian lebih lanjut.

Keterangan:

- Per 31 Desember 2020 tidak terdapat informasi di luar 7 faktor tersebut di atas yang mungkin berdampak mengganggu penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Astra.
- Sejak PT Asuransi Astra Buana ditunjuk sebagai Entitas Utama, berdasarkan Surat PT Astra International Tbk nomor Leg/SRT-425/AI/2020 tanggal 11 November 2020 perihal Konglomerasi Keuangan Astra Penunjukan Entitas Utama, serta persetujuan Otoritas Jasa Keuangan terhadap penunjukan tersebut, sebagaimana diuraikan dalam surat nomor S-586/NB.21/2020 tanggal 1 September 2020, hal ini berdampak pada perubahan struktur KKA, namun demikian hal ini tidak berpengaruh terhadap segala kewajiban yang harus dilaksanakan oleh KKA termasuk namun tidak terbatas pada laporan-laporan terkait konglomerasi keuangan.



Konglomerasi Keuangan Astra	Konglomerasi Astra		
Entitas Utama: PT Asuransi Astra Buana	PT Astra International Tbk		
Entitas Anggota: PT Astra Sedaya Finance PT Astra Auto Finance PT Staco Estika Sedaya Finance *) PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance PT Federal International Finance PT Astra Multi Finance PT Sharia Multifinance Astra PT Toyota Astra Financial Services PT Surya Artha Nusantara Finance PT Komatsu Astra Finance PT Komatsu Astra Finance *Status sampai dengan 31 Desember 2020, sedang dalam proses pengembalian izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan kepada OJK	Anak Perusahaan: 1. PT Astra Honda Motor 2. PT Suryaraya Rubberindo Industries 3. PT Toyota Astra Motor 4. PT Astra Auto Trust 5. PT Tasti Anugerah Mandiri 6. PT Astra Daihatsu Motor 7. PT Astra Multi Truck Indonesia 8. PT Fuji Technica Indonesia 9. PT Gaya Motor 10. PT Inti Pantja Press Industri 11. PT Isuzu Astra Motor Indonesia 12. PT Pulogadung Pawitra Laksana 13. PT Tjahja Sakti Motor 14. PT Astra Autoprima 15. PT UD Astra Motor Indonesia 16. PT Aisin Indonesia 17. PT Ardendi Jaya Sentosa 18. PT Astra Daido Steel Indonesia		
	19. PT Astra Komponen Indonesia 20. PT Astra Nippon Gasket Indonesia 21. PT Astra Otoparts Tbk 22. PT AT Indonesia 23. PT Century Batteries Indonesia 24. PT Denso Indonesia 25. PT DIC Astra Chemicals 26. PT Federal Izumi Manufacturing 27. PT Federal Nittan Industries 28. PT FSCM Manufacturing Indonesia 29. PT Gemala Kempa Daya 30. PT GS Battery 31. PT Indokarlo Perkasa 32. PT Inti Ganda Perdana 33. PT Kayaba Indonesia 34. PT Menara Terus Makmur 35. PT Nusa Keihin Indonesia 36. PT Senantiasa Makmur 37. PT SKF Indonesia 38. PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia 39. PT Akebono Brake Astra Indonesia 40. PT Wahana Eka Paramitra		



41. PT Denso Sales	Indonesia
--------------------	-----------

- 42. PT Astra Visteon Indonesia
- 43. PT TD Automotive Compressor Indonesia
- 44. Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd
- 45. Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.
- 46. PT Evoluzione Tyres
- 47. PT Astra Juoku Indonesia
- 48. PT Autoplastik Indonesia
- 49. PT Velasto Indonesia
- 50. PT Pakoakuina
- 51. PT Inkoasku
- 52. PT Palingda Nasional
- 53. PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia
- 54. PT MetalArt Astra Indonesia
- 55. PT Aisin Indonesia Automotive
- 56. PT Bridgestone Astra Indonesia
- 57. Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.
- 58. PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia
- 59. PT Kiat Mahesa Wintor Distributor
- 60. PT Toyoda Gosei Indonesia
- 61. PT Astra NTN Driveshaft Indonesia
- 62. PT Sedaya Multi Investama
- 63. PT Astra Auto Finance
- 64. PT Astra Mitra Ventura
- 65. PT Astra Multi Finance
- 66. PT Astra Sedaya Finance
- 67. PT Asuransi Astra Buana
- 68. PT Federal International Finance
- 69. PT Komatsu Astra Finance
- 70. PT Pratama Sadya Sadana (dahulu PT Pratama Sedaya Finance)
- 71. PT Sedaya Pratama
- 72. PT Cipta Sedaya Digital Indonesia (dahulu PT Staco Estika Sedaya Finance)
- 73. PT Stacomitra Graha
- 74. PT Surya Artha Nusantara Finance
- 75. PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
- 76. PT Toyota Astra Financial Services
- 77. PT Garda Era Sedaya
- 78. PT Asuransi Jiwa Astra (dahulu PT Astra Aviva Life)
- 79. PT Sharia Multifinance Astra
- 80. PT Surya Cakra Anugerah Nusantara



81.	PT Astra	WeLab Digital Arl	a

- 82. PT Astra Digital Arta
- 83. PT Rekadaya Multi Adiprima
- 84. PT Anugerah Gunung Mas
- 85. PT Bina Pertiwi
- 86. PT Kadya Caraka Mulia
- 87. PT Kalimantan Prima Persada
- 88. PT Komatsu Remanufacturing Asia
- 89. PT Multi Prima Universal
- 90. PT Pama Indo Mining
- 91. PT Pamapersada Nusantara
- 92. PT Patria Maritime Lines
- 93. PT Prima Multi Mineral
- 94. PT Swadaya Harapan Nusantara
- 95. PT Telen Orbit Prima
- 96. PT Traktor Nusantara
- 97. PT Tuah Turangga Agung
- 98. PT United Tractors Pandu Engineering
- 99. PT United Tractors Semen Gresik
- 100. PT United Tractors Tbk
- 101. UT Heavy Industry Pte Ltd
- 102. PT Andalan Multi Kencana
- 103. PT Agung Bara Prima
- 104. PT Asmin Bara Bronang
- 105. PT Asmin Bara Jaan
- 106. PT Universal Tekno Reksajaya
- 107. PT Bukit Enim Energi
- 108. PT Patria Maritime Industry
- 109. PT Duta Nurcahya
- 110. PT Duta Sejahtera
- 111. PT Borneo Berkat Makmur
- 112. PT Patria Maritim Perkasa
- 113. PT Tambang Supra Perkasa
- 114. PT Piranti Jaya Utama
- 115. PT Energia Prima Nusantara
- 116. PT Karya Supra Perkasa
- 117. PT Acset Indonusa Tbk
- 118. Acset Indonusa Co, Ltd.
- 119. PT Innotech Systems
- 120. PT Sacindo Machinery
- 121. PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
- 122. PT ATMC Pump Services
- 123. PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia
- 124. PT Sumbawa Jutaraya
- 125. PT Tambang Karya Supra
- 126. PT Danusa Tambang Nusantara
- 127. PT Unitra Persada Energia
- 128. Turangga Resources Pte Ltd
- 129. PT Persada Tambang Mulia
- 130. PT Supra Alphaplus Andal



- 131.	ы	Acset	Pondasi	Indonusa

- 132. PT Bhumi Jati Power
- 133. PT Patria Perikanan Lestari Indonesia
- 134. PT Suprabari Mapamindo Mineral
- 135. Unitra Power Pte. Ltd
- 136. PT Universal Tekno Industri
- 137. PT Bina Pertiwi Energi
- 138. PT Ilthabi Energia Tenagahidro
- 139. PT Redelong Hydro Energy
- 140. PT Unitra Nusantara Persada
- 141. Cipta Coal Trading Pte Ltd
- 142. PT Agincourt Resources
- 143. PT Forsa Tirta Gora
- 144. PT Forsa Tirta Uway
- 145. PT Hidup Besai Kemu
- 146. PT Uway Energi Perdana
- 147. Aegis Energy Trading Pte Ltd
- 148. PT Agro Menara Rachmat
- 149. PT Agro Nusa Abadi
- 150. PT Astra Aaro Lestari Tbk
- 151. PT Bhadra Cemerlana
- 152. PT Bhadra Sukses
- 153. PT Borneo Indah Marjaya
- 154. PT Cakradenta Agung Pertiwi
- 155. PT Cakung Permata Nusa
- 156. PT Cipta Agro Nusantara
- 157. PT Cipta Narada Lestari
- 158. PT Eka Dura Perdana
- 159. PT Eka Dura Indonesia
- 160. PT Gunung Sejahtera Dua Indah
- 161. PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
- 162. PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
- 163. PT Gunung Sejahtera Raman Permai
- 164. PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
- 165. PT Karya Tanah Subur
- 166. PT Karyanusa Ekadaya
- 167. PT Kimia Tirta Utama
- 168. PT Lestari Tani Teladan
- 169. PT Letawa
- 170. PT Mamuang
- 171. PT Nirmala Agro Lestari
- 172. PT Pandji Waringin
- 173. PT Pasangkayu
- 174. PT Perkebunan Lembah Bhakti
- 175. PT Persada Bina Nusantara Abadi
- 176. PT Persada Dinamika Lestari
- 177. PT Rimbunan Alam Sentosa
- 178. PT Sari Aditya Loka
- 179. PT Sari Lembah Subur
- 180. PT Sawit Asahan Indah
- 181. PT Sukses Tani Nusasubur



182. PT Sawit Jaya Abadi

183. PT Subur Abadi Plantations

184. PT Subur Agro Makmur

185. PT Sumber Kharisma Persada

186. PT Surya Indah Nusantara Pagi

187. PT Suryaraya Lestari

188. PT Tunggal Perkasa Plantations

189. PT Waru Kaltim Plantation

190. PT Tri Buana Mas

191. PT Tanjung Sarana Lestari

192. ASTRA-KLK Pte Ltd

193. PT Palma Plantasindo

194. PT Kreasijaya Adhikarya

195. PT Tanjung Bina Lestari

196. PT Mitra Barito Gemilang

197. PT Astra Tol Nusantara

198. PT Indonesia Network

199. PT Astra Nusa Perdana

200.PT Marga Mandalasakti 201. PT Marga Trans Nusantara

202.PT Transutama Arya Sejahtera

203.PT Marga Harjaya Infrastruktur

204.PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

205.PT Trans Marga Jateng

206.PT Baskhara Utama Sedaya

207.PT Lintas Marga Sedaya

208.PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

209.PT Jakarta Marga Jaya

210. PT Marga Lingkar Jakarta

211. PT Astra Transportasi Indonesia

212. PT Toyofuji Logistics Indonesia

213. PT Solusi Mobilitas Bangsa

214. PT Balai Lelang Serasi

215. PT Daya Mitra Serasi

216. PT Harmoni Mitra Utama

217. PT Serasi Autoraya

218. PT Serasi Transportasi Nusantara

219. PT Serasi Logistics Indonesia

220.PT Toyofuji Serasi Indonesia

221. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama

222.PT Serasi Mitra Mobil

223.PT Serasi Shipping Indonesia

224.PT Astra Graphia Tbk

225.PT Astra Graphia Information Technology

226.PT Astragraphia Xprins Indonesia

227.PT Samadista Karya

228.PT Brahmayasa Bahtera

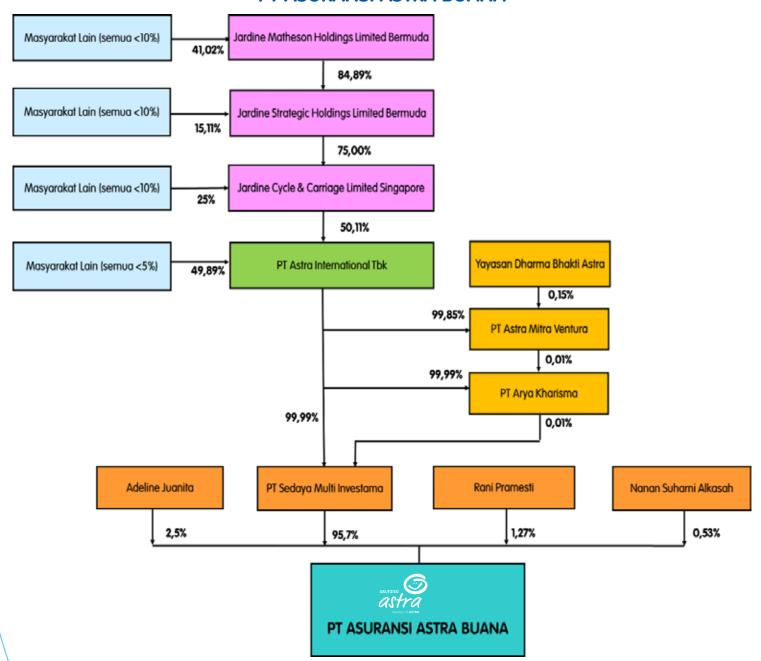


229.PT Menara Astra 230.PT Astra Land Indonesia 231. PT Astra Modern Land 232.PT Award Global Infinity 233.PT Astra Astari Sejahtera
234.PT Astari Marga Sarana 235.PT Matra Graha Sarana 236.PT Arya Kharisma 237.PT Astra Digital Internasional



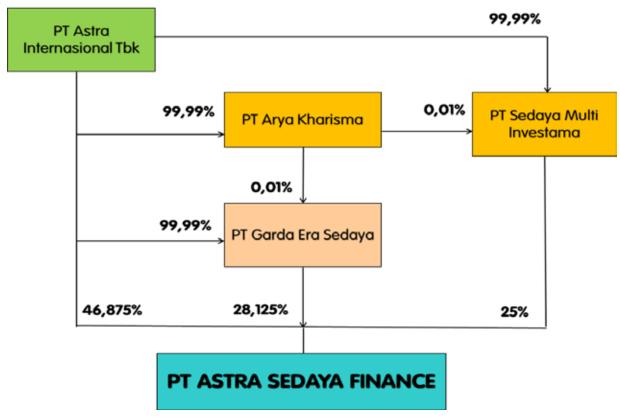
IV. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN YANG MENGGAMBARKAN PIHAK-PIHAK YANG MENJADI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANGGOTA DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN SAMPAI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERAKHIR (ULTIMATE SHAREHOLDERS)

Entitas Utama: PT ASURANSI ASTRA BUANA

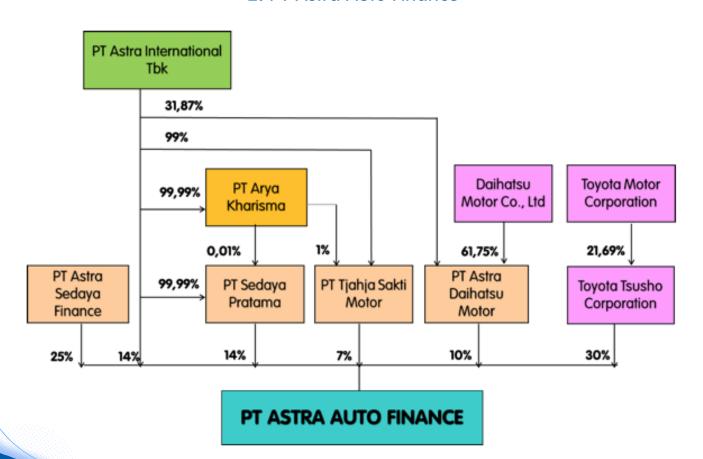


Entitas Anggota: 1. PT Astra Sedaya Finance



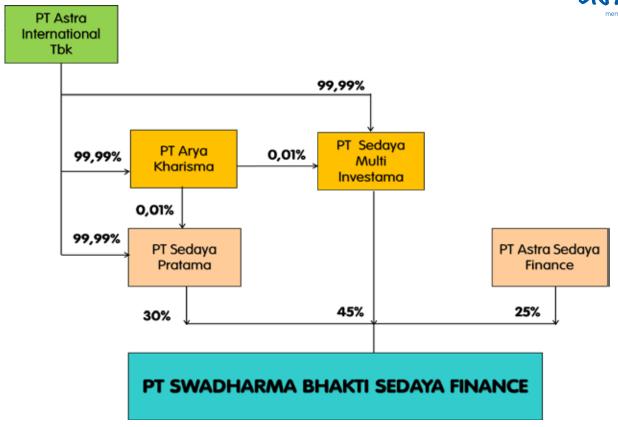


2. PT Astra Auto Finance

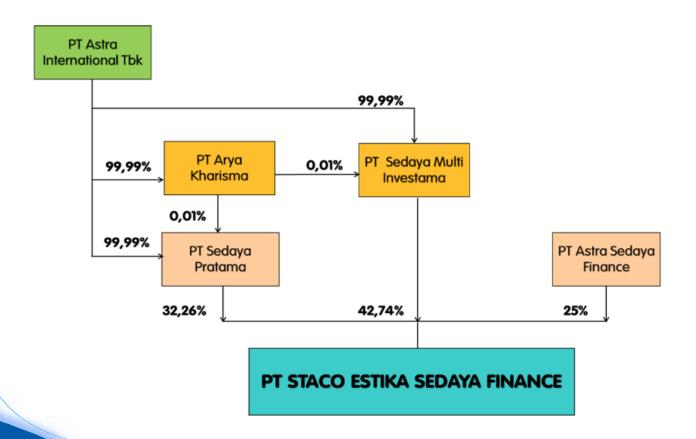


3. PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance



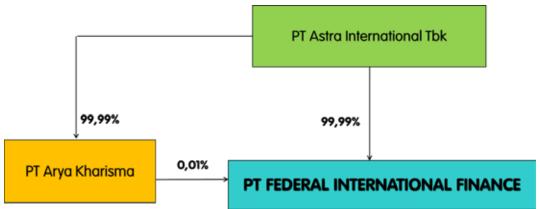


4. PT Staco Estika Sedaya Finance

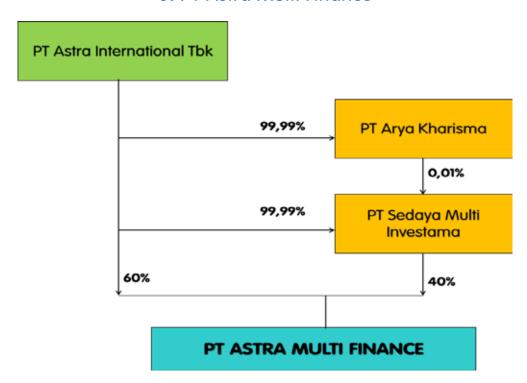


5. PT Federal International Finance

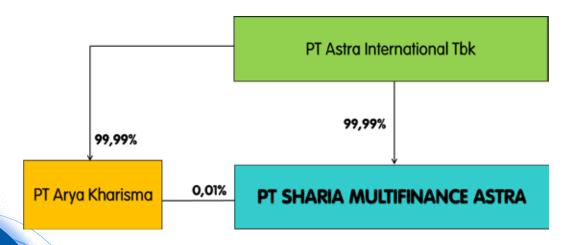




6. PT Astra Multi Finance

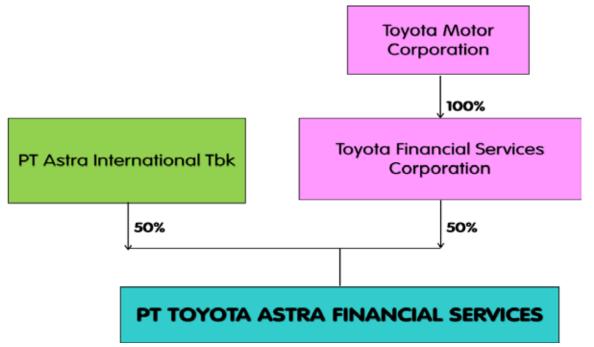


7. PT Sharia Mutifinance Astra

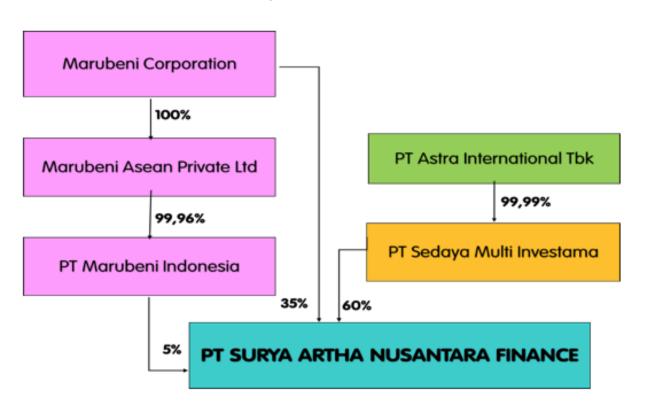


8. PT Toyota Astra Financial Services



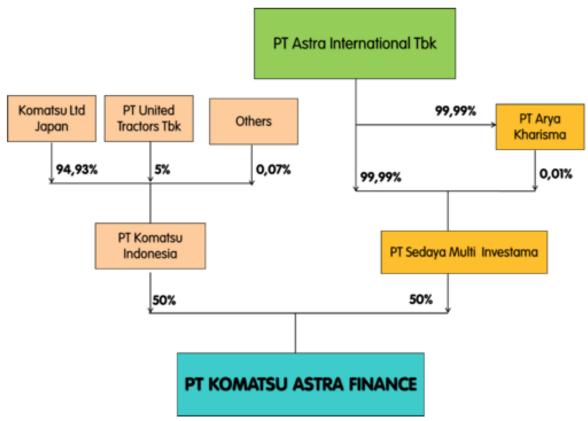


9. PT Surya Artha Nusantara Finance

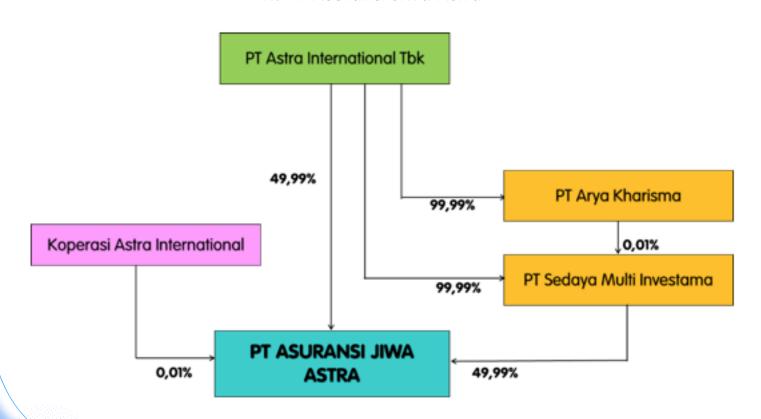


10. PT Komatsu Astra Finance





11. PT Asuransi Jiwa Astra





V. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA DAN ENTITAS ANGGOTA KONGLOMERASI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020)

Entitas Utama:

PT ASURANSI ASTRA BUANA

Dewan Komisaris:

1. Suparno Djasmin : Presiden Komisaris

2. Regina Okthory Sucianto : Komisaris

3. Eduardus Paulus Supit : Komisaris Independen

4. Juliani Eliza Syaftari : Komisaris Independen

Direksi:

1. Rudy : Presiden Direktur

Gunawan Salim
 Direktur
 Hendry Yoga
 Direktur
 Mulia K. B. Siregar
 Leonard W. S. Siregar
 Christopher Pangestu
 YME Adi Sepiarso*)
 Direktur
 Direktur

Dewan Pengawas Syariah:

M. Gunawan Yasni : Ketua DPS
 Syamsul Falah : Anggota DPS

Entitas Anggota:

PT ASTRA SEDAYA FINANCE

Dewan Komisaris:

1. Suparno Djasmin : Presiden Komisaris

2. Gidion Hasan : Komisaris

3. Buyung Syamsudin : Komisaris Independen

4. Aridono Sukmanto : Komisaris Independen

Direksi:

1. Siswadi : Presiden Direktur

2. Hendry Christian Wong3. Tan Chian Hok5 Direktur6 Direktur

4. Matilda Esther Rotinsulu : Direktur

5. Ezar Kumendong : Direktur6. Mohammad Farauk : Direktur

Dewan Pengawas Syariah:

1. Ahmad Mukri Aji : Ketua DPS

Endy M. Astiwara : Anggota DPS
 Aminudin Yakub : Anggota DPS



PT ASTRA AUTO FINANCE

Dewan Komisaris:

. Siswadi : Presiden Komisaris

2. Matilda Esther Rotinsulu : Komisaris3. Yoshihiro Mori : Komisaris

4. Eduardus Paulus Supit : Komisaris Independen

Direksi:

1. Denny Santoso*) : Presiden Direktur

Maria Dwi Reniati*) : Direktur
 Kiyoharu Endo : Direktur

PT STACO ESTIKA SEDAYA FINANCE

Dewan Komisaris:

Ezar Kumendong : Presiden Komisaris

2. Silviana Halim : Komisaris

Direksi:

1. Agung Waluyo Samadi : Presiden Direktur

2. R. Bagus Dwiantho : Direktur

PT SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

Dewan Komisaris:

. Hendry Christian Wong : Presiden Komisaris

Hardi Montana : Komisaris

3. Tan Chian Hok : Komisaris Independen

Direksi:

1. Harry Iman Subekti*) : Presiden Direktur

Ratnawati Djiram*) : Direktur
 Doni Sadweko*) : Direktur



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Dewan Komisaris:

Suparno Djasmin : Presiden Komisaris
 Johannes Loman : Komisaris

3. Eduardus Paulus Supit*) : Komisaris Independen

Direksi:

1. Margono Tanuwijaya : Presiden Direktur

Hugeng Gozali : Direktur
 Sri Harjati : Direktur
 Indra Gunawan : Direktur
 Antony Sastro Jopoetro : Direktur
 Setia Budi : Direktur

Dewan Pengawas Syariah:

Aminudin Yakub : Anggota DPS

PT ASTRA MULTI FINANCE

Dewan Komisaris:

1. Margono Tanuwijaya : Presiden Komisaris

2. Setia Budi : Komisaris

3. Susilo Sudjono : Komisaris Independen

Direksi:

1. Ardian Prasetya : Presiden Direktur

Lim Lizal Santoso : Direktur
 Cicilia Hapsariningtyas : Direktur

PT SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Dewan Komisaris:

I. Indra Gunawan : Presiden Komisaris

2. Hugeng Gozali : Komisaris3. R Nunu Soetjahja Noegroho : Komisaris

Direksi:

1. Inung Widi Setiadji : Presiden Direktur

2. Yulian Warman : Direktur

Dewan Pengawas Syariah:

Endy M. Astiwara : Anggota DPS



PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL **SERVICES**

Dewan Komisaris:

Hao Quoc Tien : Presiden Komisaris Suparno Djasmin : Wakil Presiden Komisaris 3. Buntoro Muljono : Komisaris Independen

Direksi:

: Presiden Direktur Agus Prayitno Wirawan 1. Tetsuo Higuchi : Wakil Presiden Direktur

Wisnu Kusumawardhana : Direktur Daisuke Shimohara : Direktur Devy Santoso Jayadi : Direktur

Dewan Pengawas Syariah:

1. Hasanudin : Ketua DPS Siti Ma'rifah : Anggota DPS 3. H. Basri Bermanda : Anggota DPS

PT SURYA ARTHA NUSANTARA **FINANCE**

Dewan Komisaris:

FXL Kesuma : Presiden Komisaris Masamichi Taeda : Komisaris

Arietta Andrianti : Komisaris

4. Hardi Montana : Komisaris Independen : Komisaris Independen 5. Buntoro Muljono

Direksi:

: Presiden Direktur Wempy Kunto Wiambodo

Hardy Hartono : Direktur Naga Sujady : Direktur Gen Hoshino : Direktur

PT KOMATSU ASTRA FINANCE

Dewan Komisaris:

FXL Kesuma : Presiden Komisaris

Naoki Kojima : Koisaris

Buntoro Muljono : Komisaris Independen

Direksi:

Tomoyasu Hamada : Presiden Direktur Andreas Manik : Wakil Presiden Direktur

3. Ikrimah Muhammad Sabi : Direktur : Direktur

4. Jembar Ganda Ermaya



PT ASURANSI JIWA ASTRA	Dewan Komisaris:		
	 Suparno Djasmin Auddie Alexander Wiranata Benny Redjo Setyono Yulian Noor 	: Presiden Komisaris: Komisaris: Komisaris Independen: Komisaris Independen	
	Direksi:		
	 Windawati Tjahjadi Stephanie Arvianti Gunadi Sri Agung Handayani Cornelius Nangoi 	: Presiden Direktur : Direktur : Direktur : Direktur	
	Dewan Pengawas Syariah:		
	1. Sodikun 2. Rida Hesti Ratnasari	: Ketua DPS : Anggota DPS	

Keterangan:

*) status sampai dengan 31 Desember 2020, segala fungsi, tugas dan wewenangnya akan efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK.

VI. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP YANG PALING SEDIKIT MEMUAT KEBIJAKAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI, MENGELOLA, DAN MEMITIGASI TRANSAKSI INTRA-GRUP

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi KKA menetapkan 10 jenis risiko berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, salah satunya adalah risiko transaksi intra-grup.

Proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan transaksi intra-grup dengan memperhatikan komposisi transaksi intra-grup dalam KKA, dokumentasi dan kewajaran transaksi, serta panduan dalam pengelolaan transaksi intra-grup antar Entitas Anggota dalam KKA.



VII. INFORMASI LAIN: KOMITE-KOMITE TERKAIT KONGLOMERASI KEUANGAN

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi KKA, Asuransi Astra sebagai Entitas Utama KKA membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) KKA.

Struktur dan Keanggotaan:

Ketua : Eduardus Paulus Supit (Komisaris Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Wakil Ketua : Juliani Eliza Syaftari (Komisaris Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Anggota:

- Buyung Syamsudin (Komisaris Independen, PT Astra Sedaya Finance)
- Henry Eric Wirawan (Komisaris Independen, PT Federal International Finance) *)
- Lindawati Gani (Komisaris Independen, PT Toyota Astra Financial Services) *)
- Benny Redjo Setyono (Komisaris Independen, PT Asuransi Jiwa Astra)
- Hardi Montana (Komisaris Independen, PT Surya Artha Nusantara Finance)
- Buntoro Muljono (Komisaris Independen, PT Komatsu Astra Finance)
- Endy Mohammad Astiwara (Dewan Pengawas Syariah, PT Sharia Multifinance Astra)
- Drs. K.H. Sodikun M.Si (Dewan Pengawas Syariah, PT Asuransi Jiwa Astra)
- Gede Harja Wasistha (Pihak Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Sekretariat:

- Eddy Ismanto
- Haryo B. Wicaksono

*) segala fungsi, tugas dan wewenangnya masing-masing sebagai Anggota KTKT dari perwakilan Komisaris Independen Entitas Anggota, berlaku efektif terhitung sejak tanggal surat persetujuan permohonan penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK

Tugas dan Tanggung Jawab:

1) Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

Dalam mengevaluasi Tata Kelola Terintegrasi, Komite TKT secara berkala melakukan pembahasan atas:

- Laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Entitas Anggota, dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Entitas Anggota yang menjadi anggota pada Komite TKT.
- Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.



Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi KKA, Asuransi Astra sebagai Entitas Utama KKA membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) KKA.

Struktur dan Keanggotaan:

Ketua : YME Adi Sepiarso (Direktur, PT Asuransi Astra Buana)

Wakil Ketua: Hendry Christian Wong (Direktur, PT Astra Sedaya Finance)

Anggota:

- Indra Gunawan (Direktur, PT Federal International Finance)
- Devy Santoso Jayadi (Direktur, PT Toyota Astra Financial Services)
- Wempy Kunto Wiambodo (Direktur, PT Surya Artha Nusantara Finance)
- Ikrimah M. Sabi (Direktur, PT Komatsu Astra Finance)
- Cornelius Nangoi (Direktur, PT Asuransi Jiwa Astra)
- Mulia K. B. Siregar (Direktur, PT Asuransi Astra Buana)
- · Alkaf Ghozali (Pejabat Eksekutif)
- Eddy Ismanto (Pejabat Eksekutif)
- Lim Lizal (Pejabat Eksekutif)
- Handri Susanto (Pejabat Eksekutif)
- Widi Cahyono (Pejabat Eksekutif)

Sekretariat:

- · Djoko Nugroho Anindito
- Tania Listya

Wewenang dan Tanggung Jawab:

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

- 1) penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- 2) perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan

VIII. PENUTUP

Demikian kami sampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA Posisi 31 Desember 2020. Berdasarkan laporan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa KKA telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Entitas Anggota pada KKA.

Jakarta, 25 Mei 2021 PT Asuransi Astra Buana Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Astra